

PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI PAUD HARAPAN BANGSA TAITNAMA

Jenet Irmayani Neolaka¹, Petrus Logo², Maryance F. Tamelab³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email: jenetirmayanineolaka@gmail.com¹, petrus.logoradja@gmail.com²,
ellatamelab2@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode outdoor learning dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Harapan Bangsa Taitnama, dengan fokus pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak terhadap perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian satu guru dan delapan anak kelompok A. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah merancang kegiatan outdoor learning secara sistematis sesuai tema pembelajaran, mempersiapkan sarana belajar, serta melibatkan anak secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, anak menunjukkan antusiasme tinggi, rasa ingin tahu, serta interaksi sosial yang baik. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keaktifan, kerja sama, dan pemahaman anak. Metode outdoor learning terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan sosial-emosional, serta keterampilan kognitif anak usia dini. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan outdoor learning sebagai strategi pembelajaran kontekstual yang mendukung perkembangan holistik anak.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Outdoor Learning, Pembelajaran Kontekstual, PAUD, Pengembangan Anak.

Abstract: This study aims to analyze the implementation of the outdoor learning method in early childhood education at PAUD Harapan Bangsa Taitnama, focusing on the stages of planning, implementation, evaluation, and its impact on children's development. The research used a descriptive qualitative approach involving one teacher and eight children from Group A. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the teacher systematically designed outdoor learning activities aligned with thematic lessons, prepared learning materials, and actively involved children in every stage. During implementation, children demonstrated high enthusiasm, curiosity, and positive social interaction. Evaluation was conducted through direct observation of participation, cooperation, and comprehension. Outdoor learning effectively enhanced motivation, socio-emotional skills, and cognitive development among early childhood learners. The study highlights the importance of outdoor learning as a contextual learning strategy that supports holistic child development.

Keywords: Early Childhood, Outdoor Learning, Contextual Learning, PAUD, Child Development.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar pembentukan karakter, kecerdasan, dan kepribadian anak yang berpengaruh pada perkembangan tahap selanjutnya. Salah satu pendekatan yang relevan dengan karakteristik anak usia dini adalah metode outdoor learning, yaitu kegiatan belajar yang dilakukan di luar ruangan untuk memberikan pengalaman belajar langsung melalui eksplorasi alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan metode outdoor learning di PAUD Harapan Bangsa Taitnama. Subjek penelitian terdiri atas satu guru kelompok A dan delapan anak didik berusia 5 tahun. Sumber data mencakup data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di PAUD Harapan Bangsa telah melaksanakan outdoor learning melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menyiapkan tema mingguan, tujuan pembelajaran, serta alat peraga. Anak menunjukkan antusiasme tinggi, aktif bertanya, dan bekerja sama dalam kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keaktifan, kerja sama, dan pemahaman anak.

Pembahasan

Temuan penelitian memperkuat teori bahwa perencanaan matang menjadi faktor kunci keberhasilan outdoor learning. Anak-anak lebih fokus dan senang saat belajar di luar kelas. Selain itu, outdoor learning meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak melalui interaksi alami dengan teman sebaya dan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode outdoor learning terbukti efektif meningkatkan motivasi, interaksi sosial, serta kemampuan kognitif dan motorik anak usia dini. Guru di PAUD Harapan Bangsa Taitnama

telah menerapkan pembelajaran luar kelas dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis.

Saran

Guru diharapkan terus mengembangkan inovasi dalam pembelajaran outdoor learning dengan memanfaatkan lingkungan sekitar secara kreatif dan aman. Sekolah perlu mendukung pelaksanaan kegiatan melalui penyediaan sarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2018). Metode outdoor learning dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.
- Erra, & Sumamo. (2024). Pendekatan pembelajaran outdoor learning dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak*, 5(2), 101–112.
- Gustiana, A., Ali, M., & Miranda, N. (2017). Bermain outdoor sebagai media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 23–31.
- Hukum, R., & Risman, D. (2020). Outdoor learning activity terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 12–25.
- Maritza, L., Rahayu, D., & Nuraini, T. (2023). Pembelajaran outdoor untuk menstimulasi perkembangan berpikir kritis anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Anak*, 4(3), 89–99.
- Moeslichatoen, R. (2004). Metode pengajaran di taman kanak-kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pokhrel, R. (2024). Outdoor learning approach in early education. *International Journal of Childhood Education*, 15(2), 55–66.
- Sari, I. (2025). Implementasi pembelajaran outdoor dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 33–40.
- Sitepu, A. (2020). Strategi pelaksanaan outdoor learning di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(4), 220–228.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.